

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulannya antara lain :

1. Kota Langsa memiliki persebaran mangrove seluas 5.837,46 Ha jika dipersentasekan sebesar 27% dari luas penggunaan lahan Kota Langsa. Luas tersebut diperoleh dari hasil klasifikasi *maximum likelihood* pada citra SPOT 6. Pada pemetaan genus mangrove di Kota Langsa didapatkannya genus mangrove yang terdiri dari mangrove 1 genus *Rhizophora* tersebar sebesar 2.216,01 Ha (38%), mangrove 2 genus *Ceriops* tersebar sebesar 1.535,11 Ha (26%), mangrove 3 genus *Avicennia* tersebar sebesar 2.086,34 Ha (36%). Keempat genus mangrove tersebut tersebar di kawasan wilayah Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Timur, dan Kecamatan Langsa Baro.
2. Kota Langsa mempunyai beragam macam genus maupun spesies mangrove yang jumlah individunya sangat beragam. Pada saat melakukan survey lapangan hanya ditemukannya 13 spesies mangrove dengan 7 famili, tidak menutup kemungkinan di daerah-daerah lain Kota Langsa ada terdapat spesies mangrove yang berbeda. Pada Tabel 5.4. diketahui 13 spesies mangrove yang dijumpai saat melakukan survey lapangan yaitu *Rhizophora Apiculata* (bangka minyak), *Rhizophora Muncronata* (bangka U), *Rhizophora Stylosa* (bangka banda), *Acanthus Ilicifolius* (jeruju), *Ceriops Tagal* (tengar), *Sonneratia Alba* (pedada/prapat), *Avicennia Lanata* (api-

api), *Avicennia Alba* (api-api), *Bruguiera Gymnorhiza* (pertut merah), *Bruguiera Cylindrica* (pertut putih), *Xylocarpus Granatum* (Nireh), *Hibiscus Tiliaceus* (waru laut), dan *Nypa Frutican* (nipah). Spesies mangrove yang paling sering ditemui pada saat survey lapangan ialah mangrove dengan spesies *Rhizophora Apiculata*, *Rhizophora Muncronata*, *Avicennia Lanata*, *Ceriops Tagal*, dan *Bruguiera Gymnorhiza*. Citra SPOT 6 belum bisa memantau spesies mangrove di Kota Langsa tetapi citra SPOT 6 bisa memantau persebaran genus mangrove di Kota Langsa. Jika ingin memantau spesies mangrove sebaiknya menggunakan citra satelit resolusi yang lebih tinggi.

3. Persebaran zonasi mangrove di Kota Langsa terbagi atas tiga zona yaitu zona 1 (Zona *Avicennia-sonneratia*) yang mendominasi di bagian tengah yang dominan tersebar di Kecamatan Langsa Barat dengan spesies yang mendominasi yaitu *Avicennia Lanata*, *Avicennia Alba*, *Sonneratia Alba*, dan bercampur dengan spesies *Rhizophora Apiculata*. Zona 2 (Zona *Rhizophora*) yang mendominasi di bagian sebelah timur zona 1 yang dominan tersebar di Kecamatan Langsa Timur dan Langsa Baro dengan spesies yang mendominasi yaitu *Rhizophora Apiculata*, *Rhizophora Muncronata*, *Rhizophora Stylosa*, dan juga bercampur dengan mangrove spesies *Xylocarpus Granatum*, *Bruguiera Gymnorhiza*, dan *Bruguiera Parviflora*. Dan Zona 3 (Zona *Brugueira*) yang mendominasi di bagian terluar atau bagian belakang zona 2 (*Rhizophora*) yang dominan tersebar di Kecamatan Langsa Timur dengan spesies yang mendominasi yaitu *Ceriops*

Tagal, *Xylocarpus Granatum*, dan juga bercampur dengan mangrove spesies *Rhizophora Apiculata* dan *Rhizophora Stylosa*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yakni :

1. Citra SPOT 6 hanya bisa memantau persebaran dan genus mangrove di Kota Langsa. Citra SPOT 6 belum bisa sampai memantau jenis spesies mangrove. Jika ingin memantau jenis spesies mangrove sebaiknya menggunakan citra satelit resolusi yang lebih tinggi.
2. Masyarakat setempat beserta pemerintah sebaiknya meningkatkan kontrol dan pengawasan di sekitar kawasan mangrove agar kelestarian dan keanekaragaman jenis maupun spesies mangrove tetap terjaga.